

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah (Supranto, 2000). Adapun objek dalam penelitian ini yaitu penerapan aplikasi sistem informasi penilaian bandung juara dalam meningkatkan kinerja camat dan lurah kota bandung

Menurut sugiyono (2009:38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Lokasi penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Tempat merupakan daerah atau wilayah di mana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Bagian Pemerintahan SEKDA Kota Bandung, dan Kantor Camat dan Lurah kota bandung. Alasan dipilihnya instansi tersebut sebagai lokasi penelitian didasari oleh beberapa pertimbangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Kantor Bagian Pemerintahan SEKDA Kota Bandung. Merupakan instansi yang memegang kendali terhadap aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara, jadi lebih mengetahui terkait kendali aplikasi tersebut.

2. Kantor Bagian Pemerintahan SEKDA Kota Bandung juga melakukan controlling dan evaluasi terhadap aparat birokrat camat dan lurah kota bandung.
3. Kantor Bagian Pemerintahan SEKDA Kota Bandung yang bertempat di Jl. Wastu Kencana No. 2 Kota Bandung. Meruapakn pusat pemerintahan Kota Bandung.
4. Kantor kecamatan dan kelurahan Kota Bandung merupakan tempat pengimplemtasian aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara. .
5. Masih adanya kecamatan dan kelurahan yang masih belum mengaplikasikan Sitem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara dengan maksimal.
6. Masih adanya kecamatan dan kelurahan yang memiliki beberapa kendala sehingga memperoleh presentase rendah dalam rekap SIP Bandung Juara.
7. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang menjadi kendala terhadap pemberian pelayanan pada masyarakat.

1.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena berdasarkan pengamatan atau observasi awal yang peneliti lakukan, ternyata masalah yang sedang dihadapi lebih sesuai untuk diteliti dengan metode kualitatif.

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial,

misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2013:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mendapatkan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai penerapan aplikasi Sistem Informasi Penilaian Bandung Juara dalam meningkatkan kinerja camat dan lurah kota Bandung yang di analisis berdasarkan data, teori dan indikator yang dijadikan acuan oleh peneliti.

1.3 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 207) bahwa salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu objek itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (aktor), dan aktivitas (activity). Yang berinteraksi secara sinergis.

Moleong (2006: 92) menyatakan fokus penelitian merupakan pedoman untuk mengambil data apa saja yang relevan dengan permasalahan penelitian. Fokus penelitian harus konsisten dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diterapkan terlebih dahulu. Adapun fokus penelitian ini berfokus pada proses penerapan aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara dalam meningkatkan kinerja camat dan lurah Kota Bandung.

Bentuk dalam meningkatkan kinerja pegawai meliputi Faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, pengukuran kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan publik, dimensi kerja pegawai. Dan beracuan pada asas pelayanan publik dan prinsip penyelenggaraan pelayanan publik.

1.4 Jenis Data Penelitian

Menurut Mukhtar (2017: 100) sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan dan tambahan data seperti dokumen dan lain-lain. Data penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan adalah yang berasal dari hasil wawancara dapat ditulis atau direkam. Adapun yang diwawancarai oleh peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah Kepala Bagian Bina Kewilayahan Kota Bandung. Analis Pemerintahan Kota Bandung, Pengadministrasian Kecamatan Kota Bandung. Kepala Camat dan Lurah Kota Bandung. Bagian Operator Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung, dan beberapa tokoh masyarakat yang mengetahui bagaimana implementasi aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Kota Bandung.

Adapun yang diwawancarai informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala bagian Bina Kewilayan Kota Bandung, selaku pembina dan yang memegang kendali atas controlling dan evaluasi aplikasi SIP Bandung Juara.
- b. Admin Operator Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara Kota Bandung, dalam hal ini selaku tangan kanannya kepala bagian bina kewilayahan dalam artian admin lah yang memang mengontrol setiap instrumen yang di input oleh seluruh

kecamatan dan kelurahan Kota Bandung. Pengadministrasian Kecamatan Kota Bandung

- c. Kepala Camat dan Lurah Kota Bandung, selaku yang menjalankan program dan indikator yang diberikan dalam aplikasi SIP Bandung Juara.
- d. Bagian Operator Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung, selaku yang mengetahui dan memegang kendali dalam laporan dan input data terkait program implementasi yang dijalankan oleh camat dan lurah kota bandung.

Secara keseluruhan jumlah yang diwawancarai sebanyak 4 (eam) orang. Jumlah ini dianggap sudah cukup mewakili ciri keseluruhan orang-orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penerapan aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara dalam memberikan kinerja yang baik untuk masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber tertulis dapat dibagi menjadi sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun yang menjadi sumber tertulis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Surat Keputusan Walikota Nomor 138/Kep.656-Bag.pem.um/2016. Tentang Tim Penilai Evaluasi Kinerja Camat dan Lurah di Lingkungan Kota Bandung.
- b. Peraturan Walikota Bandung Nomor 1354 Tahun 2014 Tentang Penilaian Kinerja Camat dan Lurah Se-Kota Bandung.
- c. Buku panduan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Bandung Juara untuk kecamatan dan kelurahan se Kota Bandung.
- d. Laporan Selayang Pandang pemerintahan kota bandung.

- e. Laporan Akhir Pemaparan Kegiatan Evaluasi kinerja SIP Tahun 2016.
- f. Laporan Akhir Pemaparan Kegiatan evaluasi Kinerja SIP Tahun 2017
- g. Indikator Evaluasi Kinerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung.
- h. Instrumen Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara.
- i. Screenshot Dashboard aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara dari Admin Operator Bagian Pemerintahan Kota Bandung.
- j. Screenshot Dashboard Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara Dari Kecamatan Cinambo, Kelurahan Pasir Biru, dan Kelurahan Sukagalih.
- k. Foto pada saat Kegiatan Wawancara

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Gorden dalam Herdiansyah (2010: 118) mengatakan “wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu”.

Wawancara merupakan suatu cara mendapatkan informasi secara langsung kepada informan. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan teori yang peneliti gunakan serta sesuai dengan fokus penelitian ini. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan terkait tentang implemtasi penerapan aplikasi SIP Bandung Juara. Pedoman wawancara yang telah disusun, ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah dosen pembimbing penelitian untuk memberikan masukan dan selanjutnya peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara. Peneliti selanjutnya berkoordinasi

dengan subyek penelitian yaitu Kepala Bagian Bina Kewilayahan Kota Bandung, Admin Operator Aplikasi SIP Bandung Juara dari Bagian Pemerintahan Kota Bandung, Kepala Camat dan Lurah Kota Bandung, Bagian Operator Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung. Untuk itu sebelum wawancara dilaksanakan peneliti bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, peneliti membuat kesepakatan dengan subjek mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan peneliti mendatangi subyek penelitian sesuai dengan yang disepakati sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan cara dicatat langsung oleh peneliti. Setelah wawancara dilakukan dengan para subyek penelitian, peneliti memindahkan hasil catatan tangan kedalam komputer untuk ditampilkan dalam hasil penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai dengan langkahlangkah yang dijabarkan pada bagian metode analisis data di akhir bab ini. Setelah itu peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih informasi yaitu informan Kepala Bagian Bina Kewilayahan Kota Bandung. Admin Operator Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara dari Bagian Pemerintahan Kota Bandung. Kepala Camat dan Lurah Kota Bandung. Bagian Operator Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung yang mengetahui bagaimana implementasi aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Kota Bandung

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti (Prastowo, 2014: 226). Dokumen tidak hanya catatan peristiwa saat ini dan yang akan datang, namun juga catatan dimasa lalu. Sementara kegunaan teknik dokumentasi ini menurut Sugiyono dan Prastowo (Prastowo, 2014:227) sebagai berikut:

- a) Sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara.
- b) Menjadikan hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara lebih kredibel (dapat dipercaya) dengan dukungan sejarah kehidupan pribadi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.
- c) Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. hal ini dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Yaitu berupa dokumen antara lain :
 - a. Surat Keputusan Walikota Nomor 138/Kep.656-Bag.pem.um/2016. Tentang Tim Penilai Evaluasi Kinerja Camat dan Lurah di Lingkungan Kota Bandung.
 - b. Peraturan Walikota Bandung Nomor 1354 Tahun 2014 Tentang Penilaian Kinerja Camat dan Lurah Se-Kota Bandung.
 - c. Buku panduan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Bandung Juara untuk kecamatan dan kelurahan se Kota Bandung.
 - d. Laporan Selayang Pandang pemerintahan kota bandung.

- e. Laporan Akhir Pemaparan Kegiatan Evaluasi kinerja SIP Tahun 2016.
- f. Laporan Akhir Pemaparan Kegiatan evaluasi Kinerja SIP Tahun 2017
- g. Indikator Evaluasi Kinerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung.
- h. Instrumen Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara.
- i. Screenshot Dashboard aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara dari Admin Operator Bagian Pemerintahan Kota Bandung.
- j. Screenshot Dashboard Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara Dari Kecamatan Cinambo dan Kelurahan Pasir Biru Foto pada saat Kegiatan Wawancara.

Data-data yang diperoleh peneliti bisa berupa diagram, gambar ataupun tabel data dari kantor Bagian Pemerintahan SEKDA Kota Bandung dan Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung serta foto-foto objek penelitian.

1.6 Penentuan Informan

Teknik yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian kualitatif ini dijelaskan oleh sugiyono (Prastowo, 2014: 197) yaitu dengan jalan peneliti memasuki situasi social tertentu, melakukan observasi, dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang mengetahui tentang situasi social tersebut.

Pada penelitian ini, penentuan informan yang menjadi sumber data dilakukan dengan teknik *purpose*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang memahami focus peneliti. Pada penelitian ini, penentuan informan dibagi menjadi dua yaitu *Key informan* dan *secondary informan*. *Key informan* sebagai informan utama yang lebih mengetahui situasi focus penelitian sedangkan *Secondary informan* sebagai informan penunjang dalam memberikan penambahan informasi. Pada penelitian ini,

peneliti memilih informasi yaitu informan Kepala Bagian Bina Kewilayahan Kota Bandung. Staff admin operator aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara, Kepala Camat dan Lurah Kota Bandung. Staff Bagian Operator Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung. Adapun tabel informan nya sebagai berikut;

Tabel 1.2. Daftar Informan

No	Informan	Keterangan
1	Kepala Bagian Bina Kewilayahan	<i>Key Informan</i>
2	Admin Operator Aplikasi SIP Bandung Juara Bagian Pemerintahan Kota Bandung	<i>Key Informan</i>
3	Kepala Camat dan Lurah Kota Bandung	<i>Key Informan</i>
4	Staff Admin Operator aplikasi SIP Bandung Juara dari Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung	<i>Key Informan</i>

(Sumber : peneliti 2017)

1.7 Operasional Parameter Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel (x) adalah Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara, dan Variabel (y) yaitu kinerja pegawai. Operasional parameter adalah salah satu acuan yang dijadikan oleh peneliti sebagai pedoman dalam penyusunan skripsi/ penelitian ini. karena dengan adanya operasional parameter ini peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan. Untuk memperjelas pengukuran, analisis dan pembahsan, berikut merupakan instrumen penelitian Kinerja Camat dan Lurah Kota Bandung :

Tabel 1.3

Operasional parameter penelitian

No.	Kajian	Aspek Kajian	Parameter	Sumber
1.	Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara Dalam Meningkatkan Kinerja Camat Dan Lurah Kota Bandung. (Perwal No. 1354 Tahun 2014)	<p>A. Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara (Instrumen Penilaian Kinerja Camat dan Lurah Kota Bandung)</p> <p>B. Kinerja</p> <p>1. Produktifitas</p> <p>2. Kualitas pelayanan</p> <p>3. Responsivitas</p> <p>4. Responsibilitas</p> <p>5. Akuntabilitas.</p>	<p>1. Kesesuaian laporan bulanan dengan 4 Instrumen penilaian</p> <p>2. Kesesuaian laporan tahunan dengan 4 instrumen penilaian.</p> <p>➤ Efisien</p> <p>➤ Efektif</p> <p>➤ Kepuasan Masyarakat</p> <p>➤ Cepat Tanggap</p> <p>➤ Standar Operasional Pelayanan</p> <p>➤ Konsistensi pegawai</p>	<p>Bagian Pemerintahan SETDA Kota Bandung</p> <p>Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung</p>

		(Dwiyanto, 2008: 50)		
		C. Faktor pendukung dan penghambat kinerja sektor publik	1. <i>Knowledge</i> (Kemampuan) 2. <i>Skill</i> (Kemampuan Pegawai) 3. <i>Motivation</i> (Motivasi)	Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandung

Sumber : Peneliti, 2018

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang dihasilkan melalui wawancara terhadap subyek penelitian, sehingga peneliti dapat memecahkan pokok persoalan yang timbul dalam penelitian ini.

Selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan beberapa pokok persoalan berikut pemecahan masalahnya juga peneliti dapat memberikan beberapa saran yang merupakan bagian dari solusi dalam memecahkan persoalan yang timbul dalam penelitian ini.

Menurut Huberman dalam Mukhtar (2017:135) analisis data deskriptif kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, ketiga jalur analisis data tersebut menjadi acuan dalam tulisan ini. Penelitian ini dinyatakan selesai jika data dalam kondisi jenuh, yaitu saat peneliti menanyakan kepada informan yang diwawancarai tentang informan lain yang direkomendasikan, jawabannya tetap berkisar pada informan-informan sebelumnya yang sudah penulis wawancarai.

1. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan adalah:

a. *Editing*

Editing yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan. Tahap editing yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menyajikan hasil wawancara berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dipahami.

b. *Interpretasi*

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang

yang tidak perlu dan mengorganisasi data mengenai penerapan aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Hasil reduksi data kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk teks naratif-deskriptif. Tahap penyajian data berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Tahap ini adalah tahap akhir analisis data. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Dalam konteks penelitian ini penulis menggunakan beberapa indikator untuk mengetahui kinerja pegawai aparat birokrat dalam memberikan pelayanan pada masyarakat. Kemudian berdasarkan hasil temuan lapangan melalui wawancara dan dokumentasi lapangan yang dikaitkan dengan kesemua indikator tersebut maka penulis mendapati bahwa beberapa indikator kinerja pegawai belum berjalan dengan baik. Untuk mengetahui validitas data peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. triangulasi teknik yaitu untuk mengetahui atau menanyakan hal yang sama dengan teknik yang

berbeda yaitu wawancara, dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal sama melalui sumber/informan yang berbeda dari pihak pemerintah desa dan BPD, jika sumber data memberikan data yang sama berarti data dikatakan kredibel. Berdasarkan hasil data tersebut sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yang kemudian dipaparkan pada bagian kesimpulan dan saran.

5. Uji Keabsahan Data

Prastowo (2014 :230) menjelaskan bahwa triangulasi dimaknai sebagai suatu teknik yang menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam penelitian terhadap beberapa aspek dari perilaku manusia. Dezin (Prastowo, 2014: 269) membedakan teknik ini menjadi lima macam yaitu :

- 1) Triangulasi sumber yaitu suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik yaitu suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu yaitu waktu teknik pengecekan kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

- 4) Triangulasi penyidik yaitu cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data.
- 5) Triangulasi teori yaitu cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

Kelima macam triangulasi di atas, peneliti dalam melakukan analisis data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari para informan yang dituju. Sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yaitu data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3.9 Jadwal Penelitian

Tabel 1.3 jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Oktober				November				Desember				Januari				Febuari				Maret				April			
	2017				2017				2017				2018				2018				2018				2018			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul																												
Pembuatan proposal penelitian																												
Bimbingan proposal penelitian																												
Seminar proposal penelitian																												
Pengumpulan pengolahan data																												
Bimbingan skripsi																												
Penyelesaian skripsi																												
Sidang skripsi																												

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG